

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji mengenai perilaku membolos yang terjadi pada siswa di SMK Negeri 1 Manado. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data di lapangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

a. Perilaku membolos di SMK Negeri 1 Manado

Berdasarkan temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa di SMK Negeri 1 Manado bersifat berulang, dilakukan dengan sengaja, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan sekitar (eksternal). Umumnya, siswa yang membolos menunjukkan kecenderungan untuk tidak hadir pada jam pelajaran tertentu dan sering meninggalkan kelas tanpa izin, saat pergantian jam serta menghindari mata Pelajaran yang tertentu. Perilaku ini bukan hanya muncul secara spontan melainkan sering kali dilandasi oleh kurangnya minat belajar rasa bosan konflik dengan guru tekanan akademik maupun masalah pribadi dalam keluarga. Selain itu pengawasan yang kurang ketat serta kurangnya komunikasi antara sekolah guru dan orang tua turut

memperkuat terjadinya kebiasaan membolos. Dengan demikian pola perilaku membolos di SMK Negeri 1 Manado menunjukkan adanya kecenderungan pengulangan perilaku negatif yang sering ditangani melalui perilaku membolos dan karakter serta sinergi antara guru orang tua dan pihak sekolah.

b. Penyebab Perilaku Membolos Siswa SMK Negeri 1 Manado

Berdasarkan perilaku membolos siswa SMK Negeri 1 Manado dipengaruhi oleh cara berpikir persepsi dan penilaian siswa terhadap diri sendiri lingkungan sekolah serta proses pembelajaran. Siswa yang membolos cenderung memiliki pandangan negatif terhadap pelajaran merasa tidak mampu mengikuti materi atau menganggap kehadiran di sekolah sebagai sesuatu yang tidak bermakna bagi masa depannya. Selain itu pikiran seperti rendah motivasi belajar rasa takut gagal persepsi negatif terhadap guru dan tekanan dari lingkungan social juga menjadi penyebab dominan. menyoroti bahwa kesalahan dalam proses berpikir (misalnya, self-defeating thought, distorsi kognitif, atau pemikiran irasional) dapat mendorong siswa untuk memilih membolos sebagai bentuk pelarian dari tekanan atau ketidaknyamanan belajar.

B. Saran

a. Bagi murid

Peneliti menyarankan bagi siswa khususnya di SMK Negeri 1 Manado diharapkan dapat menyadari pentingnya kehadiran di sekolah sebagai bagian dari proses pembentukan masa depan yang lebih baik. Selain perlu membangun perilaku positif terhadap Pelajaran meskipun menghadapi kesulitan dan tidak menjadikan membolos sebagai jalan keluar dari masalah. Siswa sebaiknya mencari bantuan atau bimbingan dari guru BK wali kelas atau teman dekat jika merasa tertekan bosan atau tidak nyaman di sekolah.

b. Bagi Guru

Peneliti menyarankan bagi para pendidik khususnya yang mengajar di SMK Negeri 1 Manado untuk dapat membimbing dan mengontrol siswa dalam komunikasi dan empati terhadap siswa terutama yang menunjukkan gejala membolos kerja sama kolaborasi antara guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas perlu diperkuat dalam pemantaun guru.